

# STOP PENINDASAN DAN EKSPLOTASI DI MALUKU

## Kenapa?

Proklamasi Republik Maluku Selatan yang bebas dan merdeka adalah sah. Meskipun legalitas ini wilayah Maluku Selatan dianeksasi oleh Republik Indonesia dengan kekerasan militer. Dan Belanda maupun dunia internasional tidak peduli dengan bangsa Maluku.

Pendudukan wilayah RMS sudah berlangsung lebih dari 70 tahun. Menurut Hukum Internasional Republik Maluku Selatan masih eksis selaku negara dan memenuhi kriteria yang berlaku.

Pelanggaran hak asasi manusia masih berlandjut sampai hari ini. Kebebasan berekspresi di Maluku Selatan masih buruk sekali. Orang Maluku yang memprotes dengan damai dan membela mereka punja tjita2 politik dan kondisi kehidupan yang lebih baik ditangkap dan mendapat hukuman yang panjang. Memiliki bendera Maluku Selatan menjadi tjukup alasan dituduh makar dan masuk penjara bertahun-tahun. **Ini harus dihentikan. Dan saudara bisa bantu dalam hal ini!**

**Bantu kami untuk stop penindasan dan eksplotasi ini. Kami menjerukan kepada saudara-saudari untuk solider dengan bangsa Maluku Selatan.**

**Mari turut serta dalam aksi ini lawan penindasan dan pilih kebebasan bangsa Maluku Selatan!**



**STOP**  
**PENINDASAN**  
**DAN EKSPLOTASI**  
**DI MALUKU**

Pindai kode QR untuk informasi lebih lanjut atau kunjungi situs web [www.republikmalukuselatan.nl](http://www.republikmalukuselatan.nl)





# STOP

## PENINDASAN DAN EKSPLOTASI DI MALUKU

### KENAPA?

Wilayah Maluku Selatan sudah lebih dari 70 tahun diduduki dan dieksploitasi oleh Republik Indonesia. Maluku dirampok. Ataukah itu sumber alam, seperti mas dan gas alam, atau penangkapan ikan besar-besaran yang abnormal. Lingkungan hidup, flora dan fauna, mengalami kerusakan permanen oleh penebangan kaju yang tidak terkendali untuk pendirian perkebunan minjak kelapa sawit dan infrastruktur yang tidak sesuai dengan kepentingan penduduk Maluku sendiri. Hal ini mengantjam kelanjutan hidup dari penduduk Maluku dan hak asasi manusia dilanggar setjara brutal oleh Indonesia.

Habitat dan tempat tinggal penduduk asli semakin terpengharu oleh penebangan legal dan ilegal, perpindahan paksa dan perampasan tanah adat yang mereka sudah miliki selama berabad-abad, misalnja Sabuai dan Gunung Tinggi di Seram dan Marafenfen di kepulauan Aru. Pertambangan mempunjai dampak yang dramatis untuk manusia dan lingkungan seperti di Gunung Botak di Buru dan pertambangan nikel di Pulau Gee dan daerah lain di Halmahera Timor. Penduduk Taniwel menentang eksploitasi marmar di Seram Barat.

Ternjata bahwa mereka yang terlibat semakin mengadakan perlawanan tetapi sajangnja kita harus menentukan bahwa pemimpin2 dan aktivis2 gerakan kontra ini bisa mendapat sanksi yang ketat.

### Eksplotasi Maluku

Maluku masih tetap salah satu wilayah yang termiskin di Indonesia. Maluku kaya sumber alam seperti nikel dan mas, tjadangan gas di blok Masela dan suplai ikan di laut Maluku. Mana hasilnja?

Bagaimana Maluku bisa memiliki banjak kekajaan alam tetapi tidak menikmati hidup dalam kemakmuran? Kenapa kami membiarkan kebudajaan, tradisi dan sistem sosial asli kita di hantjuran dan bangsa Maluku terantjam dalam keberadaanja? **Ini harus dihentikan!**

### Perdjandjian perdagangan CEPA tidak boleh dilandjutkan

Pemerintah RMS berpendapat bahwa perdjandjian perdagangan antara Republik Indonesia dan Uni Eropa tidak boleh berbitjara mengenai wilayah RMS.

Selama Indonesia menduduki wilayah Maluku Selatan dan menindas penduduk Maluku Selatan dan djuga bangsa lain, termasuk bangsa Papua, dan menutup mulut mereka dengan tampilan kekuatan militer, dan selama Indonesia mengabaikan penghormatan terhadap hak asasi manusia, tidak boleh ada perdjandjian CEPA.

Kuntjinja ada di tangan 27 negara Uni Eropa. Negara-negara ini akan menandatangani perdjandjian perdagangan bebas CEPA dengan Indonesia dalam konteks Eropa. Sebelum itu, 27 Parlemen negara-negara tersebut harus meratifikasi perdjandjian CEPA ini. Dengan persetujuan ini Parlemen-Parlemen memungkinkan perdjandjian CEPA antara Uni Eropa dan Indonesia untuk melandjutkan.

Djuga di Parlemen Belanda perdjandjian CEPA akan diperbintjangkan. Pemerintah RMS minta dari semua negara Uni Eropa **untuk mengudji melawan perdjandjian ini terhadap hak asasi manusia internasional dan hak-hak dasar Uni Eropa. Itu djuga berlaku untuk pemerintah Belanda dan Parlemen.**

Djika UE tidak bersedia mengudji perdjandjian CEPA terhadap keberatan dari RMS maka pemerintah RMS akan mengadakan perselisihan ke Pengadilan Eropa.

Mari turut serta dalam aksi ini dan bergabunglah dengan kampagne "Stop penindasan dan eksploitasi Maluku". **Ikuti kampagne ini dan djangan tinggal diam sadja.** Bergabung dan berpartisipasi supaja saudara-saudari kita di Maluku Selatan bisa hidup dengan damai, kemakmuran dan kebebasan!

**Mari turut serta dalam aksi ini lawan penindasan dan pilih kesedjahteraan dan kemakmuran untuk bangsa Maluku Selatan.**